



56 Aset Tanah Minsel Belum Bersertifikat

MINSEL—Pemerintah Kabupaten Minsel punya berbagai macam aset yang dimanfaatkan guna memperlancar proses pemerintahan. Salah satunya aset berupa bidang tanah milik pemkab.

Namun tidak semua bidang tanah milik pemkab sudah memiliki sertifikat. Berdasarkan data dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Minsel, tiga tahun terakhir ada 149 bidang tanah telah memiliki sertifikat.

"Kita terus berkoordinasi dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Minsel. Sepanjang tiga tahun terakhir terdata ada 149 bidang tanah yang telah bersertifikat," jelas Kabid Aset BPKAD Minsel Ichell Bangki di ruang kerjanya, Selasa (9/4).

Dia mengungkapkan, setiap tahunnya, BPN melakukan pengukuran untuk setiap



Tahun ini ada 56 bidang tanah yang sementara dilakukan pengukuran untuk dibuatkan sertifikat. Sekarang infonya sudah tinggal 10 bidang yang belum diukur."

Ichell Bangki
Kabid Aset
BPKAD Minsel

bidang tanah yang menjadi aset daerah. Namun sering kali ada kendala di lapangan. "Biasanya tertunda pengukuran karena ada komplain dari masyarakat. Mungkin

opa-omanya sudah hibahkan tapi anak atau cucunya bantah dan sebagainya. Tapi beberapa tahun terakhir berjalan lancar," tambahnya.

Pembuatan sertifikat untuk bidang tanah yang menjadi aset pemkab sangat penting sebagai syarat pusat menjalankan proyek pembangunan. "Dahulu dari pusat, kita hanya menyampaikan surat keterangan milik untuk dilaksanakan proyek. Tapi sekarang sudah harus bersertifikat untuk lakukan proyek pembangunan, jadi memang saat ini kita bakal push semua aset bidang tanah harus disertifikat," jelas Bangki. "Tahun ini ada 56 bidang tanah yang sementara dilakukan pengukuran untuk dibuatkan sertifikat. Sekarang infonya sudah tinggal 10 bidang yang belum diukur," tukasnya. (rgm/gnr)